

<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi>

<https://journal.amikveteran.ac.id/>

Penyuluhan Kesehatan Edukasi Pentingnya Menggunakan Masker dan Membagikan Masker Di masa pandemi covid-19

¹ Safriadi Darmansyah A, ² Yuliana D, ³ Ikhsan Ibrahim, ⁴ Muhlis

Institut Kesehatan & Bisnis St. Fatimah Mamuju

email : gerardyuliana@gmail.com, yulianad@gmail.com, ikhsanibrahim@gmail.com, muhlis@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran virus corona jenis baru (SARS-Cov-2) di penghujung tahun 2019 yang kemudian diberi nama *Covid-19* sangat menjadi perhatian dan kekhawatiran dunia. *Covid-19* pertama kali ditemukan di kota Wuhan China yang kemudian bermigrasi dan mewabah ke seluruh dunia. Akibat dari penyebarannya yang cukup masiv tersebut pada akhirnya pada tanggal 11 Maret 2020 organisasi kesehatan dunia *World Health Organizatin* (WHO) menetapkan penyebarannya *Covid 19* sebagai pandemic. Tujuan diadakannya pengabdian masyarakat ini adalah membantu masyarakat untuk lebih paham akan bahaya *Covid-19*, memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tata cara pemakaian masker yang baik dan benar. Selain itu kami juga mengsosialisasikan kepada masyarakat dengan menyebarkan poster dan memberikan edukasi tentang pencegahan *Covid-19*. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yaitu antusias menerima kehadiran dengan jaga jarak dan bertanya serta menjawab setiap pertanyaan saat evaluasi, siap menggunakan masker saat keluar rumah dan bertemu orang banyak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan tersebut tercapai dengan nilai 85 dengan kriteria berhasil.

Kata Kunci : Covid-19, Kesehatan, Masker

ABSTRACT

The spread of the corona virus (SARS-C-2) at the end of 2019 which was then given the name of attention and the new type of Covid. Covid-19 was first discovered in the Chinese city of Wuhan, which later migrated and spread throughout the world. As a result of its fairly massive spread, on March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) determined the cause of Covid 19 as a pandemic. The purpose of holding this community service is to help the community better understand the dangers of Covid-19, to provide knowledge to the public about the proper and correct way to use masks. In addition, we also disseminate information to the public by distributing posters and providing education about preventing Covid-19. The results of Community Service are that they are enthusiastic about receiving experience by keeping their distance and asking and answering every question during the evaluation, being ready to wear a mask when leaving the house and being able to meet many people, thus, the keyword for this activity was achieved with a score of 85 with the criteria of success.

Keywords : Covid-19, Health, Mask

1. PENDAHULUAN

World Health Organizatin (WHO) juga mengungkapkan bahwa cara penyebaran *Covid-19* melalui tetesan kecil air liur yang keluar dari hidung atau mulut ketika orang yang terinfeksi *Covid-19* bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di sebuah benda atau permukaan yang disentuh orang sehat. Juga bisa menyebar ketika dihirup langsung oleh orang yang sehat ketika mereka berdekatan. Itu sebabnya penting untuk menjaga jarak satu meter lebih dari orang yang sakit.

Indonesia sebagai bagian dari habitat dan populasi dunia tentunya tidak bisa terhindar dari paparan *Covid-19*. Kasus pertama di Indonesia diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo di istana presiden pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020. Kasus pertama yang terpapar *Covid-19* tersebut adalah seorang ibu (64 th) dan anaknya (31 Th) warga Depok Jawa Barat. Keduanya diduga terpapar *Covid-19* akibat kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu sehingga kasus terinfeksi *Covid-19* terus bertambah terutama daerah di sekitar ibu kota Jakarta. Kementerian Kesehatan, 2020).

Agar tidak terjadi penularan dan untuk memotong rantai penyebaran, di beberapa negara melaksanakan kebijakan *lockdown* seperti di Wuhan-China, Italia dan Malaysia. Di Indonesia pemerintah mengeluarkan kebijakan *social distancing* atau *physical distancing* (menjaga jarak) sehingga muaranya pada himbauan

untuk *stay at home* (berdiam diri di rumah) dan lebih khusus di kota-kota yang sudah terdapat pasien *Covid 19*. Di Jakarta sendiri sebagai episentrum penyebaran *Covid -19* dengan kasus yang paling banyak melaksanakan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang akhirnya juga diikuti oleh provinsi lain di sekitar Jakarta. Kementerian Kesehatan, 2020).

Dilihat dari situasi penyebaran *COVID-19* yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Keputusan Presiden tersebut menetapkan *COVID-19* sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM *COVID-19* di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundangundangan. Selain itu, atas pertimbangan penyebaran *COVID-19* berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*) Sebagai Bencana Nasional. Sampai saat ini, situasi *COVID-19* di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Selama pengembangan vaksin masih dalam proses, dunia dihadapkan pada kenyataan untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan *COVID-19*. Oleh karenanya diperlukan pedoman dalam upaya pencegahan dan pengendalian *COVID-19* untuk memberikan panduan bagi petugas kesehatan agar tetap sehat, aman, dan produktif, dan seluruh penduduk Indonesia mendapatkan pelayanan yang sesuai standar. Pedoman pencegahan dan pengendalian *COVID-19* disusun berdasarkan rekomendasi WHO yang disesuaikan dengan perkembangan pandemi *COVID-19*, dan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Penularan *Covid-19* melalui droplet yang mengandung virus ataupun aliran udara (aerosol) menjadi jalur utama yang menyebabkan virus menyebar dan memiliki daya penularan tinggi, saat pandemi terjadi sangat penting untuk mengontrol sumber infeksi. Berbagai studi eksperimental telah melaporkan masker bedah medis dan N95 dapat melindungi pemakainya dari berbagai infeksi atau kemungkinan menularkan infeksi. Hasil ini tampak konsisten, sehingga dapat digunakan oleh para petugas layanan kesehatan untuk melindungi diri terhadap infeksi pernapasan. Masker dapat melindungi dari tetesan yang lebih kasar dan transmisi aerosol yang lebih halus, respirator N95 lebih efektif melawan aerosol yang lebih halus, dan mungkin lebih baik dalam mencegah transmisi tetesan juga. Meta analisis studi pada penyedia layanan kesehatan yang sehat menunjukkan kekuatan nilai perlindungan terhadap infeksi virus klinis dan pernapasan untuk masker bedah dan respirator N95. Pemakaian masker telah ditegaskan di banyak negara terutama Asia, dimana dilaporkan hasil yang memuaskan dalam perlambatan penyebaran infeksi di Hongkong dan Singapura. Hal ini membuat pembuktian bahwa seharusnya tidak menutup kemungkinan masker akan sangat efektif. Penggunaan masker juga akan mengurangi stigma terhadap seseorang dan membuat pemakaian masker menjadi sebuah fenomena kultural dibanyak orang Asia Tenggara Cara mencegah penularan virus corona juga banyak macam caranya, mulai menjaga pola hidup sehat, rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun setelah dari luar rumah atau setelah memegang benda apapun, dilarang menyentuh area wajah seperti mata, hidung dan mulut. Tutup mulut menggunakan tissue jika batuk atau bersin, gunakan masker saat berpergian keluar rumah. Pencegahan tersebut bisa dilakukan mulai dari diri sendiri, jika badan dirasa kurang sehat seperti demam, batuk kering, pilek dan diare, segera hubungi tenaga medis terdekat. Selain menggunakan masker cara pencegahan virus corona juga bisa dengan cara menjaga jarak aman kurang lebih 2 meter, membawa alat makan sendiri bila makan di restoran/tempat umum, jika dirasa kurang nyaman, gunakanlah baju lengan panjang untuk meminimalisir berdesakdesakan atau berhimpitan langsung dengan tubuh orang lain di tempat umum, biasakan membawa handsanitizer kemanapun, tissue basah/kering, dan peralatan ibadah milik pribadi. Mengedukasi pencegahan Covid-19 bisa disalurkan melalui sosial media yang biasa sering warga gunakan atau dengan cara mengajak mereka untuk berkumpul di gedung pertemuan dengan mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya edukasi pencegahan Covid-19 seperti ini, warga bisa memahami bahaya dan cara pencegahannya. Betapa pentingnya edukasi sedari dini demi menghindari penularan dan memahami rangkaian bagaimana cara memutus mata rantai penyebaran virus corona. Diadakannya acara sosialisasi untuk mengedukasi warga setempat adalah selain mereka paham, mereka juga akan mempraktekan cara mencuci tangan yang benar, cara menggunakan masker yang baik, dan cara menggunakan APD lainnya.

Desa Botteng terletak di sebelah selatan berbatasan desa takandeang, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanete Pao, sebelah Utara berbatasan dengan Bottengg Utara dan sebelah Timur berbatasan dengan hutan lindung, Desa Botteng terdiri dari 12 dusun dengan jumlah penduduk 2.809 jiwa merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Simboro Kepulauan Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, belum patuh tentang pencegahan *Covid-19*.

Berdasarkan survey awal pada saat melakukan pengabdian masyarakat terdahulu tentang penyuluhan pencegahan *covid-19* di temukan 70% masyarakat yang mengabaikan prokes, aktif berkumpul tanpa menjaga jarak, aktif kepasar tanpa masker. (Data Primer, Desa Botteng, 2021).

Banyaknya warga yang masih mengabaikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan atau diberikan oleh pemerintah. Para warga khususnya ibu-ibu masih banyak yang pergi ke pasar tanpa mengenakan masker, dan juga tidak rutin mencuci tangan setelah bepergian atau setelah memegang benda yang pemakaiannya secara bersama. Banyak dari mereka mengatakan bahwa tidak biasa menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah dan juga mereka merasa repot saat harus mencuci tangan setiap pulang dari bepergian. Sosialisasi dan edukasi tentang bagaimana cara memakai masker yang baik dan benar ini merupakan salah satu upaya keberhasilan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Edukasi adalah suatu proses kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola pikir, pengetahuan serta untuk mengembangkan potensi diri dari masing-masing individu. Tujuan diadakannya pengabdian masyarakat ini adalah membantu masyarakat untuk lebih paham akan bahaya Covid-19, memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tata cara pemakaian masker yang baik dan benar. Selain itu kami juga mengsosialisasikan kepada masyarakat dengan menyebarkan poster dan memberikan edukasi tentang pencegahan Covid-19.

Berdasarkan fenomena yang ada dimasyarakat maka lembaga pendidikan tinggi Institut Kesehatan dan Bisnis St Fatimah Mamuju bersama Mahasiswa KKN Profesi Ners Institut Kesehatan dan Bisnis St Fatimah Mamuju kembali mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, kali ini berupa edukasi pentingnya memakai masker dan membagikan masker, bertempat di dusun Taludu, dusun Tanga dan Rante, dimasa pandemi, hendak melakukan Pengabdian kepada masyarakat (PPM) karena merupakan tanggung jawab mengabdikan kepada masyarakat dimasa Pandemi Covid 19 dan juga ikut terlibat dalam membantu menyebarkan informasi cara mencegah peningkatan covid-19. Yang mana Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang luas dalam hal kesehatan, sosial, ekonomi dan pendidikan, Olehnya sebagai salah satu pendidikan tinggi kesehatan akan melakukan edukasi edukasi pentingnya menggunakan masker dan membagikan masker dimasa pandemi. Pengabdian kepada masyarakat (PPM) merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki tantangan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut berkaitan dengan proses pelaksanaan yang harus berinteraksi langsung dengan masyarakat oleh karena itu dengan mematuhi peraturan pemerintah kegiatan dilakukan dengan pembagian liflet dan masker guna mengedukasi masyarakat agar dapat mencegah terjadinya peningkatan covid-19.

2. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh mahasiswa peserta KKN Profesi Ners yakni Mahasiswa Kelompok 1 dan 2, Sebanyak 23 orang. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode pelaksanaan yang kami gunakan mengikuti langkah sebagai berikut: identifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat, perancangan program, penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama pengabdian, metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan tempat pembagian masker dan edukasi terkait cara pemakaian masker dan pemasangan poster, dengan mendatangi masyarakat secara langsung sekaligus untuk melaksanakan kegiatan edukasi kepada masyarakat terkait cara pemakaian masker yang baik dan benar serta membagikan masker kepada masyarakat. Tahapan kegiatan program KKN Profesi Ners ini yaitu: pembekalan, perizinan mitra, observasi, persetujuan kegiatan program, persiapan program kegiatan, pelaksanaan program kegiatan, evaluasi, dan membuat laporan akhir program kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari Sabtu, 19 Juni 2021 Pukul 09.00-11.00 Wita dilakukan Pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi menggunakan masker dan pembagian masker kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara Offline dengan mematuhi protokol kesehatan dengan mengunjungi masing-masing rumah penduduk di halaman rumah di Dusun Taludu, Dusun Tanga dan Rante Desa Botteng. Khususnya masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika keluar rumah.



Gambar 1. Kelompok Diskusi Membahas Program

Tim pengabdian masyarakat bersama kepala Puskesmas Botteng, melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, terkait program-program yang akan dilaksanakan yang diharapkan bisa menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar lokasi serta membahas mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pendampingan dan penyuluhan yang akan dilaksanakan, mengingat pada saat pelaksanaan KKN profesi ners masih dalam masa PPKM, sehingga untuk kegiatan penyuluhan tidak bisa dilaksanakan dengan mengumpulkan warga disuatu tempat. Oleh karena itu kami melakukan program penyuluhan secara langsung kepada masyarakat di masing-masing tempat atau halaman rumah penduduk, di pasar, dijalan atau kepada siapa sj yang kami temui tidak menggunakan masker di Dusun Taludu, Dusun Tanga dan Rante Desa Botteng. Kegiatan ini telah bekerja sama dengan bekerjasama dengan pihak puskesmas Botteng dan pemerintah setempat dengan membagikan masker dan poster kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika keluar rumah. Kendala yang kami alami saat proses diskusi kelompok adalah tentang bagaimana cara melakukan program ini di masa pandemik ini dengan tetap mematuhi protokol kesehatan kemudian tidak bisa melaksanakan program ini dengan melibatkan banyak orang secara langsung. Pembuatan dan pemasangan poster cara mencuci tangan dan kawasan wajib menggunakan masker.



Gambar 2. Pemasangan Poster di Halaman Sekolah, Pasardan tempat umum lainnya

Penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat di Dusun Taludu, Dusun Tangnga dan Rante Desa Botteng sebagai wujud partisipasi dalam membantu program pemerintah dalam menekan peningkatan kejadian covid-19 di Sulbar terkhusus Desa Botteng, dimana angka *covid-19* yang masih mengalami peningkatan. Mendukung berbagai hal terkait bahaya covid-19 dan cara pencegahan terhadap covid-19 dimana salah satu pencegahannya adalah dengan memakai masker dengan baik dan benar terutama saat keluar rumah dan berada di keramaian misalnya pasar maupun di jalanan.



Gambar 3. Edukasi Menggunakan masker masyarakat



Gambar 4. Pembagian Masker ke

4. KESIMPULAN

Kuliah kerja nyata (KKN) yang merupakan bentuk kegiatan Pengabdian masyarakat di Dusun Taludu, Dusun Tangga dan Ratta Desa Bottengdengan jumlah 149 KK, berlangsung pada tanggal 19 Juni 2021 program dilaksanakan secara offline dengan berjalan lancar, dengan capaian kunjungan kerumah-rumah penduduk 60 jiwa dengan kelompok KKN profesi ners terdiri dari 2 kelompok atau 23 orang. Masyarakat antusias menerima kehadiran dengan jaga jarak dan bertanya serta menjawab setiap pertanyaan saat evaluasi, siap menggunakan masker saat keluar rumah dan bertemu orang banyak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan tersebut tercapai dengan nilai 85 dengan kriteria berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Sulbar, 2020. [Http://Covid-19.sulbarprov.id](http://Covid-19.sulbarprov.id). Diakses 15 September 2020.

Profil Desa Botteng, 2020. Jumlah -Penduduk.10 September, 2020.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Di Akses 01 Juni 2021.

Kementerian Kesehatan.2020. *Surat Edaran Nomor; PK.02.01/B.VI/839/2020 tentang Himbauan tentang Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat Kerja*. Di Akses 01 Juni 2021.

WHO, 2019. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f_5. Di Akses 01 Juni 2021.

Tina Octarina, 2020. https://rsi-assyifa.com/event/rubrik_detail/32. Di Akses 01 Juni 2021.